

ABSTRAK

Ishfihana Dien Fadhillah (2026) NIM (1211040060) “Hubungan Tingkat Tawakal dan Kecemasan Caregiver Pasien Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) di Rumah Sakit Al-Islam Bandung”

Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) merupakan salah satu penyakit kronis yang umumnya terjadi pada anak, yang memerlukan perawatan intensif jangka panjang. Jadwal rutin terapi ke rumah sakit, ketidakpastian pengobatan, pengeluaran biaya yang membengkak, pasien rewel, dan beberapa hal lainnya dapat menimbulkan beban psikologis bagi *caregiver*, khususnya kecemasan. Salah satu faktor religius yang diduga berperan dalam menurunkan kecemasan adalah tawakal kepada Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat tawakal kepada Allah dan kecemasan *caregiver* pasien Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) di Rumah Sakit Al-Islam Bandung. penelitian ini memiliki hipotesis H_a (menerima): Terdapat hubungan signifikan antara tingkat tawakal dan kecemasan *caregiver* pasien Leukemia Limfoblastik Akut di Rumah Sakit Al-Islam Bandung, dan H_0 (menolak): Tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat tawakal dan kecemasan *caregiver* pasien Leukemia Limfoblastik Akut di Rumah Sakit Al-Islam Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan desain *Sequential Explanatory*. Populasi subjek penelitian ialah *caregiver* pasien Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode Desember 2025 – Januari 2026, sebanyak 119. Peneliti mengambil sampel untuk fase kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 73 sampel. Kemudian menggunakan teknik *extreme case sampling* untuk pengambilan data kualitatif. Hal ini melibatkan wawancara mendalam terhadap kelompok konfirmatif, anomali, dan tipikal untuk integrasi *joint display*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat tawakal *caregiver* pasien Leukemia Limfoblastik Akut di Rumah Sakit Al-Islam Bandung mayoritas berada pada klasifikasi **sedang**, yaitu sebesar **68,49%**, kemudian tingkat kecemasannya pun berada pada tingkat **sedang**, yaitu sebesar **68,49%**. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, data menunjukkan hasil **Sig. 0,039 < 0,05**, yang berarti penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat tawakal dan kecemasan *caregiver*. Berdasarkan hasil koefisien korelasi menunjukkan hasil tanda negatif dengan nilai **-0,243**, yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan negatif, namun berkuantitas lemah. Sintesis data kualitatif membuktikan bahwa korelasi bersifat lemah karena tawakal sangat efektif meregulasi kecemasan pada domain kognitif dan emosional, namun instrumen DASS-21 turut mengukur hiperaktivasi fisiologis yang dipicu oleh faktor non-spiritual seperti kurangnya istirahat, penuaan biologis, dan krisis finansial yang nyata di lapangan.

Kata Kunci: Caregiver Pasien Leukemia, Kecemasan, Tawakal.